

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital zaman sekarang, apapun bisa dijangkau mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, khususnya penggunaan *smartphone/gadget* mempermudah segala kegiatan masyarakat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik presentase penduduk yang memiliki *smartphone* Pada tahun 2022, 67,88 persen penduduk Indonesia yang berusia 5 tahun ke atas sudah memiliki ponsel atau handphone. Jumlah ini naik dari 65,87% pada 2021, yang merupakan titik tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir.²

Kemajuan perkembangan teknologi yang sangat pesat tersebut tidak hanya dinikmati orang dewasa saja, melainkan anak-anak juga sudah banyak menikmati perkembangan teknologi. Dengan fasilitas pendukung lainnya yang ditawarkan seperti internet berhasil memengaruhi masyarakat. Saat ini, teknologi *smartphone* memungkinkan masyarakat dapat mengakses whatsapp, facebook, instagram, line, e-mail, gmail, twitter, dan lain-lain.³

Pendidikan sekarang harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, namun tidak meninggalkan nilai pendidikan agama islam yang ada. Oleh karena itu peran guru sebagai pendidik harus memiliki upaya dalam menanamkan nilai pendidikan agama islam. Tidak hanya pendidik saja, terutama guru pendidikan agama islam memiliki peran yang penting dalam membentuk dan membina akhlak siswa di sekolah, guru pendidikan agama

² Adi Ahdiat, "*Presentase Penduduk Indonesia yang Memiliki Handphone pada Usia 5 Tahun*", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/08/67-penduduk-indonesia-punya-handphone-pada-2022-ini-sebarannya> ,Diakses tgl 18/12/2023

³ Ary Antoni Putra dkk, *Pengaruh Penggunaan Handphone Pada Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 18 No.1, (Mei, 2021), hlm 80.

islam diharapkan dapat mengajarkan dan memberikan contoh moral kepada siswa-siswa mereka.⁴

Kondisi di era digital ini dimana perkembangan teknologi semakin pesat, anak-anak juga butuh pendamping untuk mengontrol aktivitasnya dalam penggunaan *gadget*. Pada era digital ini banyak dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah memudahkan segala aktivitas manusia mulai dari segi hiburan, informasi, dll. Adapun dampak negatifnya antara lain kemampuan anak-anak untuk mengakses konten pornografi melalui internet, kecanduan terhadap video porno yang menyebabkan hubungan bebas, bersosialisasi dengan teman pengguna narkoba yang menggunakan sosial media.⁵

Berdasarkan fakta diatas, negara kita saat ini sudah memasuki era digital tanpa batas. Masyarakat atau peserta didik di era digital ini dapat mengakses apapun yang mereka mau dan menyebabkan akhlak peserta didik kurang baik dengan menggunakan HP. Oleh karena itu jika tidak menanamkan nilai-nilai pendidikan islam maka anak bisa terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan. Dengan demikian, menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dalam membina akhlakul karimah sangatlah penting khususnya oleh guru.

Guru pendidikan agama islam tidak hanya menanamkan nilai pendidikan agama islam saja tetapi mampu membentuk pribadi anak didik agar sesuai dengan tuntunan dan ajaran islam dengan baik dan benar. Disini peran orang tua sangat penting terhadap penggunaan gadget anak, untuk mengantisipasi efek negatif dari perangkat elektronik, orang tua harus mendampingi anak dan memberikan masukan yang positif.⁶

⁴ Zalfa Nurina Fadhillah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di MP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang*, Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, Vol. 01 No.1, (2020), hlm 86.

⁵ Nurbaya Harianja dkk, *Sosialisasi Digital Parenting Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Handphone Di Kelurahan Padagmatinggi*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No. 2, (Februari , 2022), hlm 48.

⁶ Rivo Nugroho dkk, *Peran Orang Tua dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Gadget*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 No.1, (Agustus, 2022), hlm 5427.

Dalam pelaksanaannya, guru Pendidikan Agama Islam bersama-sama membina akhlakul karimah siswa di SMP N 5 Blora. Praktik membina akhlakul karimah sangatlah lancar dan tidak memiliki hambatan bahkan mendapatkan dukungan penuh oleh Bapak Kepala Sekolah dan guru lainnya dalam membina akhlakul karimah di SMP N 5 Blora tersebut. Peran dalam membina akhlakul karimah antaranya adalah menerapkan 5S(Senyum, Salam, Sapa,Sopan,Santun). Kegiatan SSN(Sekolah Sisan Ngaji) , kegiatan sholat berjamaah zuhur yang diikuti oleh seluruh siswa dan kegiatan keagamaan lainnya seperti Maulud Nabi, kegiatan pesantren ramadhan.

Berdasarkan pra observasi yang telah peneliti lakukan di SMP N 5 Blora pada tanggal 25 Oktober 2023 dengan melakukan observasi dan wawancara khususnya guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan pembinaan akhlakul karimah peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih ada ditemukan beberapa gejala yang belum sesuai dengan seharusnya .

Di SMP N 5 Blora masih ditemukan satu dua anak yang tidak mengikuti pembinaan akhlakul karimah dengan baik. Contohnya masih ditemukan anak yang ngeblong dan memilih untuk bermain di luar kelas, tidak mengikuti sholat duhur berjamaah, kegiatan SSN. Karena anak masih menganggap remeh hal-hal yang dianggap penting.

Berkaitan dengan peran guru pendidikan agama islam terhadap pembentukan akhlak siswa di sekolah di era digital ini. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu jenjang sekolah menengah pertama (SMP) yang ada di Kota Blora yaitu kelas VII SMP N 5 Blora. Berdasarkan fenomena diatas, sehingga peneliti tertarik dan mengangkat judul “ Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital Dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII SMP N 5 Blora “

B. Penegasan Istilah

1. Guru

Guru adalah pemilik peran penting dalam proses belajar mengajar. Proses belajar adalah serangkaian tindakan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang terjadi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan.⁷

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang sadar dan direncanakan untuk mempersiapkan siswa untuk mengetahui, menghayati, dan memahami iman, taqwa, pemahaman, dan akhlak yang baik. Ini dilakukan dengan menggunakan petunjuk, pengajaran, pengamalan, dan pengalaman pribadi dari sumber utama agama Islam, kitab suci Al-Quran dan Hadis.⁸

3. Era Digital

Era digital adalah suatu era atau zaman di mana semua aspek kehidupan berubah menjadi digital sepenuhnya. Perkembangan ini terus berkembang dengan cepat dan tidak dapat dihentikan oleh manusia karena menjadi lebih efektif dan praktis. Dan memiliki dampak positif dan negatif.⁹

4. Akhlakul Karimah

Akhlakul karimah juga disebut sebagai tingkah laku baik yang dibentuk oleh aturan atau norma yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain, atau hamba Allah SWT.¹⁰

⁷ Maulana Akbar Sanjani, *Tugas dan Peran Guru dalam proses peningkatan belajar mengajar*, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, Vol.6 No.1, (2020), hlm 35

⁸ Alfina Rahmawati, *Peran Guru Akidah Akhlak dalam pembentukan Akhlak Peserta Didik Di MTs NU Raudlatul Muallimin Wedung, Semarang, (Januari, 2021)*, hlm 15-16.

⁹ Joseph Teguh Santoso, "Skses Di Era Digital", *Sukses Di Era Digital, Bagaimana Caranya?* (stekom.ac.id) .Diakses tgl 18/12/2023

¹⁰ Roshma Widiyani, *Akhlakul Karimah Disebut Juga Tingkah Laku Baik, Akhlakul Karimah Disebut Juga Tingkah Laku Baik, Begini Penjelasannya* (detik.com) Diakses tanggal 25/3/2024.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di era digital dalam membina akhlak siswa kelas VII di SMP N 5 Blora tahun pelajaran 2024/2025?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung guru Pendidikan Agama Islam di era digital dalam membina akhlakul karimah siswa kelas VII SMP N 5 Blora tahun pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana solusi guru Pendidikan Agama Islam di era digital dalam membina akhlakul karimah siswa kelas VII SMP N 5 Blora tahun pelajaran 2024/2025 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam di era digital dalam membina akhlakul karimah siswa kelas VII SMP N 5 Blora tahun pelajaran 2024/2025.
2. Mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung guru Pendidikan Agama Islam di era digital dalam membina akhlakul karimah siswa kelas VII SMP N 5 Blora tahun pelajaran 2024/2025.
3. Mengetahui bagaimana solusi guru Pendidikan Agama Islam di era digital dalam membina akhlakul karimah siswa kelas VII SMP N 5 Blora tahun pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman guru di era digital dalam membina akhlak siswa .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : Hasil penelitian ini dijadikan sebagai syarat untuk memenuhi dalam meraih gelar Strata Satu (S1), serta memberikan referensi tambahan untuk peneliti lain guna untuk mengembangkan penelitiannya.
- b. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna lembaga pendidikan untuk memenuhi administrasi nya sesuai dengan standart perguruan tinggi negeri yang ada serta dapat menciptakan lulusan yang dapat menerapkan ilmu nya dengan baik.